**C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

**1. LATAR BELAKANG**

Bagian ini menjelaskan latar belkang, tujuan, rasional dan mekanisme penetapan VMTS UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi derta rencan strategisnya.

Latar belakang

Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengelolaan Tri Dharma perguruan tinggi di lingkungan Fakultas Teknik Undip. Sebagai salah satu fakultas yang berada di bawah naungan Undip, Fakultas Teknik selalu mempertimbangkan beberapa hal berikut dalam menentukan VMTS, di antaranya:

1. Peraturan-peraturan perundangan Republik Indonesia dan peraturan-peraturan di lingkungan Undip

Beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan penyusunan VMTS adalah Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro yang mengamanatkan “**Visi UNDIP adalah menjadi Universitas Riset yang Unggul**”. Seiring dengan perubahan status Undip dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Peraturan Pemerintah No 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro dan Peraturan Majelis Wali Amanat No. 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro 2015-2019, maka visi UNDIP tersebut dipertegas dalam Renstra UNDIP Tahun 2015-2019 Revisi melalui Peraturan Majelis Wali Amanat No. 4/UN7.1/HK/2017 yaitu “**Universitas Diponegoro** **Menjadi Universitas Riset yang Unggul pada Tahun 2024**”.

1. Capaian kinerja Fakultas Teknik Undip pada periode sebelumnya (2013-2014) yang tertuang dalam 65 butir capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditetapkan oleh Undip (Lampiran xxxx).
2. Pertimbangan dan masukan dari semua komponen pemangku kepentingan (stake holder) Fakultas Teknik Undip, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.
3. Analisis lingkungan terhadap kondisi internal dan eksternal Fakultas Teknik saat ini (Lampiran xxxx). Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Teknik Undip, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi kemajuan dan keberlanjutan Fakultas Teknik Undip dalam mewujudkan VMTS.

Rasional

Untuk menjamin pelaksanaan pengembangan Universitas Diponegoro yang berkelanjutan dan memastikan keberlangsungan Tata Kelola Tri Dharma Perguruan Tinggi yang baik di lingkungan Universitas Diponegoro, maka upaya untuk mencapai visi dan misi Universitas Diponegoro dirumuskan menurut kerangka waktu jangka panjang dan menengah. Sejalan dengan hal tersebut, Fakultas Teknik Undip telah menetapkan tahap pencapaian VMTS jangka menengah menjadi 5 fase yaitu: Fase 1: 2000-2004 Efisiensi Internal, Fase 2: 2005-2009 persiapan Fakultas Teknik Berbasis Riset, Fase 3: 2010–2014 embrio Fakultas Teknik Berbasis Riset, Fase 4: 2015-2019 Fakultas Teknik Berbasis Riset, dan Fase 5: 2020-2024: Penguatan Fakultas Teknik Berbasis Riset (Gambar xxxx) menurut Surat Kaputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro No. 491/UN7.5.3/HK/2018 tentang Penetapan Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Tahun 2015-2019 Revisi. Adapun keselarasan capaian kinerja Fakultas Teknik Universitas Diponegoro tersebut dengan pencapaian visi dan misi Universitas Diponegoro diukur dengan indikator kinerja. Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan suatu organisasi. Salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Diponegoro, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Universitas Diponegoro yang berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Renstra Universitas Diponegoro 2015-2019 Revisi. Selain itu, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro juga menetapkan beberapa Indikator Kinerja Tambahan (IKT) di luar IKU Universitas Diponegoro untuk memperkuat keunggulan di bidang teknologi. Kedua indikator ini disebut sebagai Indikator Kinerja Fakultas Teknik (IKFT) Universitas Diponegoro yang merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam satu periode tahun anggaran. Target capaian IKU dan IKT ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja setiap awal tahun anggaran dengan pencapaiannya dievaluasi pada setiap akhir tahun.

Mekanisme penetapan VMTS UPPS

Memandang bahwa VMTS merupakan pedoman bagi eksekutif Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam menjalankan aktifitasnya, maka penyusunan dan perumusan VMTS dilakukan melalui serangkaian diskusi (Forum Group Discussion/FGD) dan workshop yang melibatkan semua pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal. Pimpinan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan jajarannya, termasuk ketua departemen dan program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta dosen yang mewakili internal Universitas Diponegoro sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi, memberi masukan terkait dengan manajemen dan kepakaran dosen yang ada di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Pengelola departemen dan program studi memberi pertimbangan berkenaan dengan sinergi kurikulum dengan kepakaran dosen yang ada sehingga kurikulum dapat sejalan dengan arah kebijakan pemerintah, universitas maupun tuntutan pasar. Mahasiswa melalui badan eksekutif mahasiswa (BEM memberi masukan terkait kompetensi (hard skill & soft skill) yang akan mereka dapatkan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro sehingga setelah lulus mereka mampu berkompetisi secara global. Adapun pemangku kepentingan eksternal, diwakili oleh himpunan alumni setiap program studi di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, pengguna lulusan baik dari industri, pemerintahan dan dunia usaha. Dari alumni dan pengguna diharapkan dapat diperoleh masukan yang terkait dengan kebutuhan pasar untuk lulusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, seperti kompetensi keahlian khusus yang dibutuhkan oleh perkembangan dunia industri/usaha yang cepat. Masukan-masukan tersebut selanjutnya oleh pimpinan fakultas, akan dirumuskan menjadi visi dan misi yang akan dicapai oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Visi dan misi tersebut disusun sejalan dengan visi dan misi Universitas Diponegoro sebagai tanggapan terhadap kebijakan pemerintah, , kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi industri dan masyarakat

VMTS Fakultas Teknik Universitas Diponegoro disusun menurut tahapan yang dijelaskan dalam Lampiran xxx. Sebelum pelaksanaan workshop penyusunan VMTS, diadaakan 2 tahap pra-workshop. Pra-Workshop 1 yang dilaksanakan pada 21 Mei 2018 bertujuan untuk menyelaraskan Renstra yang sedang dibuat Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan Renstra Universitas Diponegoro 2015-2019 Revisi. Untuk itu, Drs. R. Slamet Santoso, MSi (Perwakilan WR IV UNDIP/ Ketua Tim Renstra UNDIP Revisi) dan Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudono, M.S (Sekretaris MWA UNDIP) diundang dalam Pra-workshop 1. Sedangkan Pra-Workshop 2 dilaksanakan pada 28 Juni 2018 untuk merumuskan target dan indikator kinerja. Sebagai tindak lanjut kegiatan ini, setiap departemen dan program studi di lingkungan Fakultas Teknik menyusun indikator dan target kinerja renstranya masing-masing. Berbekal hasil Pra-Workshop1 dan 2, maka Workshop finalisasi Renstra Fakultas Teknik diadakan pada 30-31 Agustus 2018 dengan mengundang pemangku kepentingan eksternal, yaitu wakil alumni dari masing-masing departemen, pengguna lulusan dan Dr. Era Purwanto mewakili pakar manajemen mutu pendidikan tinggi sebagai narasumber.

Visi dan misi telah dirumuskan mengacu pada visi dan misi Universitas dan memayungi visi PSMTK

Menurut pasal 53 Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, senat fakultas berwenang merumuskan rencana dan kebijakan Fakultas dalam bidang akademik. Pernyataan VMTS Fakultas Teknik ini tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik UNDIP Tahun 2015-2019 Revisi sesuai dengan SK Dekan no 491/UN7.5.3/HK/2018, visi Fakultas Teknik adalah “**Menuju Fakultas yang Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Riset pada Tahun 2024**”. Unggul yang dimaksudkan adalah kemampuan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro untuk bersaing di tingkat internasional. Pengertian riset merujuk pada upaya memberi prioritas yang tinggi terhadap pelaksanaan penelitian dan komponen yang terlibat di dalamnya baik dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan maupun penyediaan fasilitas dan penyediaan anggaran sehingga tercipta suasana akademik dan penelitian yang kondusif di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Perumusan VMTS Fakultas Teknik Universitas Diponegoro tersebut memperhatikan kesesuaian dengan visi dan misi Universitas Diponegoro serta sebagai tanggapan terhadap kebijkan pemerintah, perubahan globalisasi industri dan pendidikan sesuai hasil analisis lingkungan. Mengingat Program Studi Magister Teknik Kimia (PSMTK) merupakan program studi dibawah pengelolaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, maka visi PSMTK mencerminkan visi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yaitu “Pada tahun 2024 PSMTK menjadi Program Magister Teknik Kimia berbasis riset yang unggul di tingkat internasional”. VMTS PSMTK ini dijabarkan dalam Rentra Departemen Teknik Kimia Tahun 2015-2019 Revisi (SK Dekanxxxxxx).

Pengelola, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat program studi (Prodi) yang melaksanakan VMTS Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan PSMTK sesuai perannya masing-masing. Dosen melaksanakan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibantu oleh mahasiswa dan tenaga kependidikan. Pengelola PSMTK mengatur pelaksanaan kegiatan akademik untuk memastikan mencapai VMTS Fakultas Teknik Universitas Diponegoro melalui penyusunan kurikulum pembelajaran dan roadmap penelitian PSMTK dengan mempertimbangkan kepakaran dosen, masukan dari pemangku kepentingan dan ketersediaan sarana-prasarana.

Rencana strategi

Berdasarkan pada visi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro disusunlah misi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang mencakup kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tata kelolanya. Secara rincil, misi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang kerekayasaan dan teknologi

2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.

3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menghasilkan publikasi, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, kerekayasaan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budayadan sumber daya lokal.

4) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel,transparan, partisipatif, dan berkeadilan.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, selanjutnya dirumuskan tujuan strategis serta rencana strategi pencapaiannya dengan memperhatikan isu-isu strategis yang ada, baik internal maupun eksternal melalui analisis lingkungan (Strength, Weakness, Opportunity, and Treat/SWOT). Berdasarkan pada hasil analisis SWOT pada setiap tujuan strategis tersebut (Lampiran xxxx), disusun sasaran dan strategi upaya pencapaiannya. Selanjutnya, disusun program dan parameter capaian VMTS untuk memastikan dan mengevaluasi tingkap capaian sasaran. Selain VMTS, Renstra Fakultas Teknik Universitas Diponegoro juga berisi program dan rencana oprasional bidang akademik dan kemahasiswaan, bidang sumberdaya, bidang komunikasi dan bisnis, dan bidang riset dan inovasi serta perkiraan kerangka pendanaan untuk pencapaian kinerjanya.

**2. KEBIJAKAN**

BERISI DESKRIPSI DOKUMEN FORMAL KEBIJAKAN YANG MENCAKUP: PENYUSUNAN, PENETAPAN, EVALUASI, SOSIALISASI, DAN IMPLEMENTASI VMTS KE DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS DAN PROGRAM STUDI.

Penyusunan

Sebagai panduan dalam pelaksanaan VMTS dan memastikan bahwa capaian Fakultas Teknik sudah memenuhi target maka disusunlah parameter kinerja dalam bentuk indikator kinerja Fakultas Teknik. Indikator kinerja ini terbagi menjadi dua yaitu indikator kinerja utama (IKU) yang ditetaPerjanjian Kinerjaan oleh UNDIP dalam Renstra UNDIP 2015-2019 Revisi serta indikator kinerja tambahan (IKT) yang ditetaPerjanjian Kinerjaan sendiri oleh Fakultas Teknik. Detail kedua indikator kinerja serta target capaiannya yang ditetaPerjanjian Kinerjaan per tahun dinyatakan dalam Renstra Fakultas Teknik 2015-2019 Revisi. Target kinerja dibuat per tahun, meningkat secara bertahap dengan tahapan waktu yang jelas, berdasarkan kemampuan sumberdaya dan kondisi awal capaian tahun sebelumnya. Dengan demikian, strategi yang dikembangkan oleh UNDIP sangat realistik.

Penetapan

Target capaian kinerja UNDIP dari Rektor yang dibebankan ke Fakultas Teknik selanjutnya diturunkan ke departemen melalui Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan Ketua Departemen. Perjanjian Kinerja ini berisi Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target capaian setiap Departemen untuk memenuhi VMTS dalam satu tahun. Mekanisme penetapan besaran IKU pada Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan yang ditandatangani antara Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan Ketua Departemen (??????) dengan mempertimbangkan kinerja Departemen pada tahun sebelumnya. Perjanjian Kinerja dilakukan setiap awal tahun pada saat Rapat Kerja Fakultas (RKF). Adapun Perjanjian Kinerja antara Dekan Fakultas Teknik dengan Ketua Departemen Teknik Kimia untuk tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Lampiran xxxx.

Evaluasi

Untuk memantau capaian target yagn dibebankan, Departemen melaporkan capaian kinerjanya secara online melalui situs xxxxx setiap triwulan. Evaluasi terhadap capaian dari Perjanjian Kinerja Departemen dilakukan setiap semester dalam acara RKF. Setiap Departemen akan melaporkan rekapitulasi capaian IK yang sudah diisikan setiap triwulan pada Rapat Kerja Fakultas (RKF) yang dilakukan setiap semester. Kegagalan Departemen dalam memenuhi IK akan dievaluasi penyebabnya agar dapat ditingkatkan kinerjanya sehingga target IK dapat dipenuhi di akhir tahun. Evaluasi dini yang dilakukan pada semester pertama diharaPerjanjian Kinerjaan dapat mengawal ketercapaian target IK di akhir tahun.

Fakultas Teknik memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap mencapaian kinerja Departemen yang memenuhi capaian IK. Penghargaan yang berkaitan dengan pencapain IK diberikan Fakultas Teknik kepada Departemen dibagi menjadi beberapa kategori antara lain: departemen dengan prosentase mahasiswa lulus tepat waktu terbanyak, departemen dengan prestasi mahasiswa terbaik, departemen dengan K3 terbaik, departemen dengan website terbaik, departemen dengan Tim GPM terbaik, departemen dengan kinerja publikasi terbaik, dan departemen dengan jumlah jurnal aktif terbanyak.

Selain penghargaan terhadap departemen, capaian kinerja dosen dan tendik juga akan dievaluasi melalui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Setiap akhir semester, dosen dan tendik melaporkan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi yagn sudah dilakukan. Pelaporan kinerja dosen dilakukan melalui [https://skp.apps.UNDIP.ac.id](https://skp.apps.undip.ac.id) yang selanjutnya akan dievaluasi dan divalidasi kelayakannya oleh xxxx. Penghargaan diberikan langsung ke dosen yang mempunyai paten atau publikasi internasional terbaik dalam bentuk Intensive Kelebihan Kerja (IKK) dan IPP.

Sosialisasi

Untuk meningkatkan pemahaman VMTS Fakultas Teknik Universitas Diponegoro oleh pimpinan Fakultas Teknik dan Departemen, dosen, tendik dan mahasiswa, maka dilakukan sosialisasi VMTS di lingkungna Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Secara umum metode sosialisasi VMTS Fakultas Teknik, dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. pencantuman di dalam dokumen Rencana Strategis, Buku Pedoman Fakultas Teknik untuk mahasiswa, dan Buku Agenda Kerja Fakultas Teknik UNDIP
2. penyampaian pada rapat di lingkungan Fakultas Teknik seperti rapat senat, Rapat Kerja Tahunan (Rakerta), RKF, rapat prodi
3. pembuatan poster dan banner yang ditempelkan pada setiap Departemen/program studi, dan tempat-tempat strategis lainnya di lingkungan Fakultas Teknik UNDIP
4. pengunggahan di website fakultas dan prodi
5. pemaparan pada kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Teknik dan prodi, termasuk saat penerimaan mahasiswa baru
6. sosialisasi melalui berbagai media dan forum terhadap seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, antara lain pertemuan dosen, mahasiswa, tendik, temu alumni dan pemangku kepentingan, serta media online (website, grup email, dan sebagainya).

Pemahaman pemangku kepentingan terhadap VMTS Fakultas Teknik yang telah disosialisasikan dievaluasi melalui survey terhadap pemangku kepentingan di lingkungan Fakultas Teknik. Semua dosen (100%=326 orang) di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro mengetahui VMTS Fakultas Teknik, dimana 92% nya sangat memahami VMTS. Untuk mahasiswa (S1, S2, Profesi, dan S3) sejumlah 2000 responden (21.3% mahasiswa Fakultas Teknik) menunjukan bahwa 100% mengetahui VMTS, dimana 38% sangat memahami serta 62% paham VMTS. Dari 120 responden tendik (40% jumlah tendik) menunjukan bahwa 100% mengetahui VMTS, 17% sangat memahami, dan 83% memahami. Hasil pelaksanaan kegiatan ini sebagaimana disajikan dalam Laporan Kegiatan Survey Pelayanan Kepuasan Fakultas Teknik UNDIP (Lampiran xxxx).

Implementasi??

Implementasi VMTS dalam pelaksanaan dan pengelolaan Fakultas Teknik dijabarkan melalui indikator kinerja dan target capaian untuk tiap tahun, serta dilengkapi dengan program strategi dalam pencapaian VMTS. Kesemuaanya parameter ini tercantum di Renstra Fakultas Teknik 2015-2019 Revisi. Strategis yang disusun, akan berperan sebagai panduan kegiatan jangka menengah Fakultas Teknik UNDIP. Selain menjadi pedoman bagi pengelola (pimpinan) fakultas, dokumen ini akan menjadi rujukan guna mengintegrasikan berbagai kegiatan antar bidang dengan target ukuran keberhasilan 2019, sesuai dengan fase pengembangan universitas. Dalam implementasinya, ketercapaian target IK sangat memerlukan kerjasama dari semua pemangku kepentingan sesuai dengan peran masing-masing.

Ketercapaian kinerja juga perlu dukungan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Penyediaan anggaran untuk kegiatan pendukung capaian kinerja, sarana dan prasarana penunjang mengacu pada kerangka pendanaanya yang tertuang di Renstra Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dari kerangka pendanaan dan target kinerja selanjutnya digunakan untuk menyusun Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) departemen dan unit-unit dibawah Fakultas Teknik. PSMTK sebagai bagian dari Departemen Teknik Kimia terlibat secara aktif dalam perencanaan alokasi biaya dengan acuan target kinerja setiap tahun. Perencanaan biaya kegiatan pembelajaran dilakukan oleh pengelola departemen dan prodi atas masukan dosen dan tendik pengajaran. Perencanaan anggaran kegiatan laboratoriaum dilakukan oleh ketua laboratorium dan laboran. Sedangkan perencanaan anggaran non-akademik dilakukan pimpinan dengan masukan tendik.

Keseluruhan perencanaan Departemen Teknik Kimia ini selanjutnay diajukan ke Fakultas Teknik dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk dievaluasi. RKAT berisi program kerja dan kegiatan yang direncanakan akan dilakukan oleh departemen dalam setahun, beserta anggaran penerimaan dan pengeluaran dari masing-masing kegiatan. Besaran anggaran masing-masing kegiatan mengacu pada Peratuan Mentri Keuangan (PMK) dan Standar Biaya Umum (SBU) yang berlaku.

**3. STRATEGI PENCAPAIAN VMTS**

BAGIAN INI MENJELASKAN SECARA KOMPREHENSIF STRATEGI PENCAPAIAN VMTS DI UPPS. PADA BAGIAN INI JUGA HARUS DIURAIKAN SUMBER DAYA YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENCAPAI VISI YANG TELAH DITETAPERJANJIAN KINERJAAN SERTA MEKANISMEKONTROL PENCAPAIANNYA.

Strategi pencapaian

Masing-masing tujuan strategis Fakultas Teknik dilengkapi dengan sasaran strategis yang menjadi target capaian. Mengingat Fakultas Teknik Universitas Diponegoro mempunyai 4 tujuan maka masing-masing sasaran mempunyai strategi capaian yang dikembangkan untuk mencapai target tujuam yang dicanangkan. Perumusan strategi pencapain dilakukan dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Treat) dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai dan juga isu-isu strategis internal maupun eksternal yang ada. Secara rinci, strategi untuk masing-masing sasaran dapat dilihat pada Tabel xxxxx.

Tabel. Strategi pencapaian sasaran strategis Fakultas Teknik

|  |  |
| --- | --- |
| **Sasaran Strategis** | **Strategi** |
| TUJUAN 1: Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, kemahiran interpersonal dan jiwa kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan dan meneraPerjanjian Kinerjaan ilmu pengetahuan, kerekayasaan dan teknologi |
| Meningkatnya daya saing dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung pendidikan, pembelajaran dan pendampingan mahasiswa | Meningkatkan kualitas dosen untuk mendukung pendidikan dan pembelajaran |
| Meningkatnya daya saing dan kompetensi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional | Meningkatkan mutu, prestasi, daya saing, dan kompetensi mahasiswa |
| Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan kewirausahaan berbasis IPTEKS |
| Meningkatkan akses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa |
| Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis penjaminan mutu akademik melalui akreditasi nasional dan akreditasi internasional serta kerjasama akademik yang didukung infrastruktur yang memadai | Meningkatkan kualitas pendidikan, penjamin mutu, dan kerjasama akademik |
| Mengembangkan proses belajar mengajar berbasis e-learning |
| Meningkatkan kapasitas pranata dan tatakelola laboratorium |

|  |
| --- |
| TUJUAN 2: Mengembangkan inovasi dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dalam bidangkerekayasaan dan teknologi untuk mendukung pembangunan nasional melalui kegiatan penelitian dan pembuatan karya ilmiah/teknologi |
| Meningkatnya sumberdaya dan produktivitas dalam penelitian dan publikasi bidang kerekayasaan dan teknologi | Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan publikasi |
| Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal ilmiah dan prosiding |
| Meningkatkan produktivitas penelitian |
| Meningkatkan kualitas dan akses fasilitas dan infastruktur untuk kegiatan penelitian |
| Meningkatnya kerjasama riset, inkubasi, hilirisasi, dan komersialisasi hasil riset bidang kerekayasaan dan teknologi | Meningkatkan kerjasama riset bidang kerekayasaan dan teknologi |
| Meningkatan inovasi dan pengembangan hasil riset |

|  |
| --- |
| TUJUAN 3: Mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam bidang kerekayasaan dan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat dan kemajuan bangsa |
| Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat | Meningkatkan produktifitas sumberdaya manusia dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat |
| Meningkatnya produktifitas dan mutu pengabdian kepada masyarakat | Meningkatkan akses dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat |
| Meningkatkan teknologi tepat guna dari hasil pengabdian |

|  |
| --- |
| TUJUAN 4: Mengembangkan profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola fakultas yang baik, mandiri dan efisien |
| Meningkatnya jumlah unit kegiatan dan nilai RGA (Revenue Generating Activities) | Mengembangkan unit kegiatan dan nilai RGA |
| Meningkatnya efektifitas dan efisiensi dalam tata kelola dan tata kerja pengembangan fakultas berbasis IT | Mengembangkan jaringan komunikasi fakultas dan alumni berbasis teknologi |
| Mengembangkan Sistem informasi Manajemen berbasis IT yang terintegrasi dan fleksibel  |
| Meningkatkan pelayanan internet |
| Meningkatnya profesionalisme dan kapabilitas sumber daya manusia | Meningkatkan kinerja sumberdaya manusia |
| Meningkatnya efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas tata kelola keuangan | Meningkatkan efektifitas dan efisiensi tata kelola keuangan |
| Meningkatkan akuntabilitas tata kelola keuangan |
| Tersedianya sarana prasarana dan lingkungan kerja berbasis Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara luas serta berkeadilan | Meningkatkan ketersediaan fasilitas bagi difabel |
| Meningkatkan kesadaran penggunaan energi berbasis ramah lingkungan dan SHE |
| Meningkatkan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar |

Sumber daya yang dialokasikan

Dalam rangka mengimplementasikan VMTS dalam pengelolaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, diperlukan dukungan dari berbagai macam sumber daya, seperti dukungan sarana dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan yang cukup. Sebagai pedoman yang melandasi kegiatan dan pengembangan di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Renstra Fakultas Teknik 2015-2019 Revisi juga memuat kerangka pendanaan yang meliputi sumber penerimaan dan penggunaanya per tahun. Kebijakan pembiayaan dan penganggaran Fakultas Teknik Universitas Diponegoro mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Perencanaan pembiayaan lebih difokuskan pada penyelenggaraan kegiatan yang menghasilkan dampak langsung terhadap capaian VMTS Fakultas Teknik, seperti yang termuat dalam Perjanjian Kerja.

Secara umum, sumber penerimaan pembiayaan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro berasal dari APBN dan PNBP-selain APBN. Pemasukan APBN berasal dari pemerintah pusat yang berupa gaji, tunjangan PNS, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri-Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BOPTN-BPPTNBH) dan APBN lainnya. Sumber dana APBN ini tidak dikelola langsung oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro melainkan oleh Universitas Diponegoro. Sedangkan sumber penerimaan selain APBN bersumber dari penerimaan biaya pendidikan, penerimaan kerjasama, penerimaan biaya non pendidikan, dan pendanaan lainnya. Dari beberapa sumber pendanaan selain APBN tersebut, hanya dana yang bersumber dari penerimaan biaya pendidikan yang dikelola langsung oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan pengelolaanya mengikuti aturan dan kebijakan Universitas DIponegoro. Dana selain APBN lainnya, seperti penerimaandari hasil kergiatan kerjasama, penerimaaan biaya non pendidikan tidak dikelola langsung oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro melainkan dari unit atau bagian-bagian yang bersangkutan.

Besaran anggaran rencana pembiayaan maupun rencana belanja yang tercantum di Renstra merupakan perkiraan. Penetapan besaran biaya riil untuk masing-masing kegiatan dilakukan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

Mekanisme kontrol

Untuk memastikan target capaian kinerja tercapai pada akhir tahun sesuai dengan kontrak kinerja antara Rektor UNDIP dengan Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, maka Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro melalui TPMF melakukan pemantauan capaian kinerja masing-masing departemen. Pemantauan/monitoring terhadap sasaran dilakukan sejak mulai dilakukan penandatangan Perjanjian Kinerja. Departemen melaporkan perkembangan capaian kinerjanya setiap triwulan dengan mengisi borang perkembangan capaian kinerja secara online di xxxxxxxxx.

TPMF akan mengevaluasi perkembangan capaian tersebut setiap semester pada saat rapat kerja fakultas (RKF) berdasarkan kontrak kinerja Dekan dangan Ketua Departemen. Selanjutnya TPMF akan merekapitulasi perkembangan capaian keselurahan departemen dan memberikan rekomendasi ke pimpinan fakultas untuk menindaklanjuti perkembangan target hasil capaian tersebut dalam RKF. Dengan mekanisme pengontrolan target capaian di tengah semester diharapkan Departemen dapat berbenah dan meningkatkan kinerjanya apabila target capaian belum terpenuhi sesuai waktu yang direncanakannya.

**4. INDIKATOR KINERJA UTAMA**

UPPS MEMILIKI RENCANA PENGEMBANGAN YANG MEMUAT INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN TARGETNYA UNTUK MENGUKUR KETERCAPAIAN TUJUAN STRATEGIS JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG

Indikator kinerja V yang disusun mengacu VMTS UNDIP ini, tercantum pada Renstra UNDIP 2015-2019 Revisi. Dari sasaran yang telah ditetapkan oleh Universitas Diponegoro, disusun 78 butir indikator kinerja utama (IKU) UNDIP beserta target capaian untuk tiap tahunnya. IKU ini selanjutnya menjadi acuan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam menentukan target capaian kinerja tiap tahunnya yang dituangkan dalam Fakultas Teknik 2015-2019 Revisi. Indikator dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 2015-2019 dibagi menjadi empat bagian sesuai tujuan strategis. Adapun target capaian IKU Fakultas Teknik dari UNDIP setiap tahunnya dinyatakan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor UNDIP dengan Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Target capaian IKU Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta hasil capaian untuk tahun 2018 ditunjukan pada Table 1xxxx.

**5. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN ADALAH INDIKATOR LAIN TERKAIT VMTS YANG SECARA SPESIFIK DITETAPERJANJIAN KINERJAAN OLEH UPPS YANG DAPAT BERUPA INDICATOR KINERJA TURUNAN DARI BUTIR-BUTIR IKU YANG ADA. DATA INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN YANG SAHIH HARUS DIUKUR, DIMONITOR, DIKAJI, DAN DIANALISIS UNTUK PERBAIKAN BERKELANJUTAN.

Selain IKU yang ditetapkan dalam Renstra UNDIP 2015-2019 Revisi, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro juga menetapkan indikator kinerja tambahan (IKT) beserta target capaiannya per tahun. Indikator tambahan ini merupakan capaian turunan dari IKU untuk melengkapi IKU yang sudah ditetapkan. IKU dan IKT Fakultas Teknik Universitas Diponegoro tertuang dalam Renstra Fakultas Teknik 2015-2019 Revisi. Seperti halnya dengan IKU, target capaian IKT ini juga dituangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Dekan dengan ketua Departemen Teknik Kimia. Oleh karenanya, capaian keberhasilannya juga selalu dipantau dan dievaluasi setiap triwulan.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan strategis 1, maka Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menetapkan 2 (dua) indikator kinerja tambahan (IKT) mulai untuk target capaian 2019, yaitu i) jumlah matakuliah yang menggunakan e-learning dan ii) persentase ketersediaan  pengembangan, SOP, dan K3 laboratoriumdi setiap departemen. Selain itu, Fakultas Teknik Fakultas Teknik Universitas Diponegoro juga menentapkan 4 (empat) IKT untuk tujuan strategis 4 yaitu: i) rasio pemanfaatan listrik dan lantai bangunan, ii) persentase ruang terbuka hijau, iii) persentase implementasi *Safety Health Enviroment* (SHE) dan iv) persentase alokasi belanja modal untuk sarana pembelajaran dan perkantoran.

**6. EVALUASI CAPAIAN VMTS**

BERISI DESKRIPSI DAN ANALISIS KEBERHASILAN DAN/ATAU KETIDAKBERHASILAN PENCAPAIAN VMTS YANG TELAH DITETAPERJANJIAN KINERJAAN. CAPAIAN KINERJA HARUS DIUKUR DENGAN METODA YANG TEPAT, DAN HASILNYA DIANALISIS SERTA DIEVALUASI.

ANALISIS DAN EVALUASI TERHADAP CAPAIAN KINERJA HARUS MENCAKUP IDENTIFIKASI AKAR MASALAH, FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN DAN FAKTOR PENGHAMBAT KETERCAPAIAN VMTS DI UPPS, TERMASUK ANALISIS DAN EVALUASI YANG SPESIFIK TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI.

Penentuan target kinerja Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dilakukan dengan mengacu pada capaian tahun sebelumnya. Oleh karena itu, target kinerja tahun 2018 ditentukan dengan mempertimbangkan capaian kinerja pada tahun 2017. Target kinerja Fakultas Teknik Universitas Diponegoro tahun 2018 sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, beserta capaian pada akhir 2018 disajikan dalam Tabel xxxx.

Tabel xxx menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tahun 2018 termasuk baik, dimana hasil laporan unit menunjukan nilai 83,33. Beberapa indikator bahkan mencapai lebih dari 100% (52 indikator). Secara umum capaian indikator sudah lebih dari 50% capaian, hanya 14 indikator dari 78 indikator IKU Renstra yang capaiannya masih kurang dari 50%. Ketidakberhasilan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dalam mencapai target ini terutama disebabkan oleh perubahan aturan keuangan dan kurangnya alokasi anggaran.

Sebagai program studi yang bernaung di bawah Departemen Teknik Kimia, PSMTK ikut bertanggung jawab terhadap capaian kinerja yang diamanatkan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro kepada Departemen Teknik Kimia dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018. Adapun Perjanjian Kinerja antara Dekan Fakultas Teknik dengan Ketua Departemen Teknik Kimia tahun 2018 beserta capaiannya disajikan dalam Lampiran xxxxx. Dari 22 kriteria kinerja, sebagian besar sudah dapat dicapai. Bahkan terdapat 5 (lima) capaian kriteria melampaui target **Perjanjian Kinerja**, yaitu untuk jumlah publikasi internasional, jumlah paten, jumlah dosen berpendidikan S3 dan prestasi mahasiswadi tingkat nasional maupun internasional. Hanya 1 (satu) kriteria yang belum terpenuhi, yaitu belum adanya HKI yang didaftarkan.

Pencapaian target kinerja oleh Departemen Teknik Kimia ini tidak terlepas dari efektifitas sosialisasi VMTS terhadap para pemangku kepentingan di lingkungan Departemen Teknik Kimia yang sangat baik. Hal ini ditunjukan dengan beragamnya kegiatan yang diikuti pemangku kepentingan di lingkungan Departemen Teknik Kimia baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa mulai dari jenjang S1, S2, dan S3 yang mendukung pencapaian VMTS Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Hal ini tercermin dari salah satu capaian kinerja Departemen Teknik Kimia dalam kriteria produktifitas publikasi internasional, paten, prototipe, dll. yang merupakan hasil kolaborasi yang solid antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Produktifitas karya ilmiah yang tinggi ini didukung oleh banyaknya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian baik melalui dana internal (Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik, UNDIP) maupun dana eksternal (DRPM Dikti, kerjasama instansi) (Gambar xxx). Luaran wajib dan luaran tambahan dari penelitian inilah yang menghasilkan data untuk publikasi ilmiah, baik berupa artikel di jurnal maupun paten. Hingga saat ini, telah dihasilkan2 (dua) prototipe laik industri yang menunjukkan keseriusan pemangku kepentingan dalam melakukan riset menghasilkan luaran-luaran yang siap diterapkan ke industri/masyarakat. Luaran-luaran tersebut selain memenuhi kinerja Departemen Teknik Kimia yang ditargetkan oleh Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, juga sangat mendukung pada pengisian SKP bagi dosen secara individu.

Setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan dosen baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari jenjang S1, S2, dan S3. Keterlibatan mahasiswa ini mampu memperlancar pencapaian target kegiatan dan sekaligus meningkatkan kompetensi para mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga didorong dan difasililtasi untuk mengikuti berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar nasional/internasional dan workshop, seperti penulisan artikel ilmiah maupun pengembangan kompetensi keahlian lainnya. Departemen Teknik Kimia dan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro juga menfasilitasi dosen maupun tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tenaga kependidikan juga difasilitasi untuk dapat meningkatkan kapasitasnya dalam memberikan layanan akademik kepada mahasiswa, antara lain melalui kegiatan kursus, *benchmarking*, pelatihan dan lokakarya, secara berkala. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan baik yang terkait dengan sistem administrasi, sistem informasi, maupun penggunaan laboratoriumi.

**7. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KETERCAPAIAN VMTS DAN TINDAKLANJUT**

BERISI RINGKASAN DARI: PEMOSISIAN, MASALAH DAN AKAR MASALAH, SERTA RENCANA PERBAIKAN DAN PENGEMBANGAN UPPS DAN PROGRAM STUDI.

Pemosisian

Pencapaian kinerja Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tahun 2018 sudah cukup baik mengingat hanya 14 indikator dari 78 yang capainya kurang dari 50% target IKU, 5 indikator mendekati target IKU (>50%), bahkan beberapa indikator lainnya melampaui target IKU yang direncanakan. Sementara itu, pada tahun 2018 Perjanjian Kinerja antara Dekan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dengan Departemen Teknik Kimia sebagai departemen yang menaungi PSMTK mencakup 12 kriteria capaian, yaitu meliputi karya ilmiah, akreditasi, SDM, tata kelola dan prestasi mahasiswa. Dari target tersebut, Departemen Teknik Kimia mampu memenuhi 6 kriteria capaian sesuai target, dengan 5 kriteria lainnya bahkan melampaui target capaian yang dijanjikan.

Masalah dan akar permasalahan

Meskipun berbagai target capaian kinerja sudah berhasil dicapai, namun upaya pengembangan PSMTK dan Departemen Teknik Kimia untuk mencapaian VMTS yang berbasis riset dan unggul di tingkat internasional masih menemui beberapa kendala, seperti:

1. Kualitas wifi (jejaring internet nir kabel) di lingkungan Departemen Teknik Kimia masih belum stabil.
2. Kurang jelasnya tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan sehingga kinerja mereka kurang optimum.
3. Masih belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan Departemen Teknik Kimia baik dalam bidang kepegawaian, manajemen, keuangan maupun administrasi.
4. Sistem penentuan penganggaran dan pengelolaan keuangan Departemen Teknik Kimia masih belum transparan.
5. Sistem-sistem informasi yang sudah ada belum terintegrasi dengan baik antara satu dengan lainnya, sehingga banyak data yang tidak konsisten.
6. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana laboratorium yang masih kurang memadai.
7. Banyak kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen di luar lingkungan Departemen Teknik Kimia belum terdokumentasi dengan baik.
8. Kerjasama dengan industri dan Lembaga Riset belum terdokumentasi dengan baik.
9. Terdapat tenaga kependidikan yang tidak selari antara bidang kerja dengan pendidikan formalnya
10. Masih kurang terfasilitasinya sistem informasi untuk program pascasarjana.
11. Masih kurang siapnya fasilitas, sarana dan prasarana dan tenaga kependidikan untuk mendukung proses internasionalisasi.
12. Masih kurangnya penelitian lintas departemen
13. Belum optimalnya penerapan standar mutu internal akademik di lingkungan PSMTK dan Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
14. Belum optimalnya implikasi ISO 9001:2015 di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Rencana perbaikan dan pengembangan

Dalam rangka mengatasi kendala-kendala yang dihadapi PSMTK dan Departemen Teknik Kimia pada saat ini, dan untuk meningkatkan kinerja serta pelayanan di Departemen Teknik Kimia, maka perlu direncanakan usaha perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Usaha-usaha tersebut dipertimbangkan dengan mengacu pada VMTS yang sudah ditetapkan. Beberapa rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan sistem informasi di semua unit pengelolaan di lingkungan Departemen Teknik Kimia
2. Penerimaan tenaga kependidikan dengan latar belakang sistem informasi
3. Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop,dll. untuk menuju tercapainya internasionalisasi
4. Optimalisasi pemberdayaan jejaring dengan pemangku kepentingan untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa
5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah, kewirausahaan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS
6. Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah di lingkup internasional
7. Rasionalisasi kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana laboratorium
8. Peningkatan jumlah penelitian terapan (tahap kesiapan teknologi/TRL > 4)
9. Peningkatan jumlah teknologi tepat guna
10. PEningkatan jumlah prototipe laik industri
11. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana hilirisasi penelitian
12. Peningkatan jumlah kerjasama internasional
13. Peningkatan jumlah kuliah tamu dari instansi, Lembaga riset dan industri
14. Penelaahan kembali tugas pokok dan fungsi pada tenaga kependidikan
15. Peningkatan dukungan manajemen dan keuangan bagi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
16. Peningkatan keterlibatan mahasiswa PSMTK dalam publikasi artikel ilmiah, pengusulan paten dan pengabdian kepada masyarakat
17. Peningkatan akses dalam melakukan penelitian dan publikasi kepada dosen dan mahasiswa
18. Peningkatan kualitas dan akses fasilitas dan infrastruktur untuk kegiatan penelitian
19. Peningkatan jumlah hasil penelitian yang diterpkan pada masyarakat dan industri
20. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat
21. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
22. Peningkatan akses dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
23. Peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi dan tata kerja universitas
24. Peningkatan efektifitas dan efisiensi birokrasi dalam pengembangan institusi, administrasi dan komunikasi
25. Pengingkatan jumlah dan nilai kerjasama yang berkontribusi terhadap pendapatan RGA
26. Peningkatan kapasitas/kompetensi tenaga kependidikan
27. Tersedianya jumlah tenaga kependidikan yang rasional
28. Terciptanya suasana kerja yang kondusif, produktif, kreatif dan inovatif
29. Tersedianya fasilitas keamanan, keselamatan kerja dan lingkungan dan fasilitas difabel
30. Tersedianya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas dan fungsi